



PENYULUHAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

Syariena¹

Akademi Kebidanan Murung Raya

* Penulis Korespondensi : syariena@akbidmurungraya.ac.id

Abstrak

Perawatan bayi baru lahir merupakan aspek penting dalam memastikan kesehatan dan kelangsungan hidup anak sejak hari pertama kehidupan. Namun, masih banyak orang tua, khususnya di wilayah pedesaan, yang belum memiliki pemahaman yang memadai terkait perawatan neonatal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perawatan bayi baru lahir melalui penyuluhan kesehatan yang bersifat edukatif dan interaktif. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan lisan, demonstrasi praktik perawatan bayi, distribusi materi edukatif, serta sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Danau Usung, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, pada tanggal 7 Oktober 2024 dengan durasi pelaksanaan selama empat minggu. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan peserta, berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terutama terkait pemberian ASI eksklusif, jadwal imunisasi, serta kebersihan tali pusat. Respon peserta sangat positif, dengan banyak yang merasa lebih percaya diri dalam merawat bayi mereka. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan penyuluhan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam merawat bayi baru lahir, serta layak dijadikan model untuk intervensi serupa di wilayah lainnya yang memiliki tantangan kesehatan serupa.

Kata kunci: ASI Penyuluhan Kesehatan, Perawatan Bayi Baru Lahir

Abstract

Newborn care is an important aspect in ensuring the health and survival of children from the first day of life. However, many parents, especially in rural areas, still do not have adequate understanding regarding neonatal care. This community service activity aims to improve community knowledge regarding newborn care through educational and interactive health education. The methods used include oral education, demonstration of baby care practices, distribution of educational materials, and question and answer sessions. This activity was carried out in Danau Usung Village, Murung District, Murung Raya Regency, on October 7, 2024 with a duration of four weeks. The results of the activity showed a significant increase in participant knowledge, based on the results of the pre-test and post-test, especially regarding exclusive breastfeeding, immunization schedules, and umbilical cord hygiene. The response from participants was very positive, with many feeling more confident in caring for their babies. This activity shows that the right education approach can improve community understanding and skills in caring for newborns, and is worthy of being a model for similar interventions in other areas with similar health challenges.

Keywords: Breastfeeding Health Counseling, Newborn Care

1. PENDAHULUAN

Perawatan bayi baru lahir merupakan bagian penting dalam menentukan kualitas tumbuh kembang anak di masa depan. Bayi yang baru dilahirkan berada dalam fase adaptasi dari lingkungan rahim ke dunia luar, sehingga memerlukan perhatian ekstra dari orang tua maupun tenaga kesehatan. Dalam masa-masa awal kehidupan ini, berbagai organ tubuh bayi belum berkembang secara sempurna, menjadikannya sangat rentan terhadap gangguan kesehatan, baik yang bersifat infeksius maupun non-infeksius (Babughirana et al., 2023; N. Singh et al., 2022).

Namun, tidak semua orang tua memiliki bekal pengetahuan yang cukup mengenai cara merawat bayi baru lahir dengan benar. Fenomena ini banyak ditemukan di daerah pedesaan, terpencil, atau yang minim akses terhadap informasi kesehatan. Ketidaktahuan mengenai cara menyusui yang benar, bagaimana membersihkan tali pusat, atau mengenali tanda-tanda bahaya seperti demam tinggi atau kuning pada bayi, dapat berujung pada komplikasi kesehatan yang serius, bahkan kematian (Carducci & Bhutta, 2018; N. Singh et al., 2022).

Penyebab utama dari rendahnya pemahaman masyarakat terhadap perawatan bayi baru lahir adalah keterbatasan informasi dan edukasi. Sosialisasi mengenai kesehatan ibu dan anak kerap kali tidak menjangkau lapisan masyarakat yang paling membutuhkan, sehingga praktik perawatan bayi dilakukan berdasarkan warisan budaya atau informasi yang belum tentu benar. Hal ini tentu menjadi tantangan yang harus dijawab secara nyata oleh berbagai pihak, termasuk akademisi dan tenaga kesehatan (Jebessa et al., 2021; D. Singh et al., 2019).

Penyuluhan kesehatan menjadi salah satu bentuk intervensi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Penyuluhan tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku melalui pendekatan edukatif yang interaktif. Dalam konteks perawatan bayi baru lahir, penyuluhan berperan penting dalam membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menjaga kesehatan dan keselamatan bayi mereka (Guo et al., 2024; Lassi et al., 2019).

Melalui kegiatan penyuluhan, masyarakat dapat memperoleh informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama, cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar bayi, pentingnya imunisasi sesuai jadwal, serta cara menangani kondisi darurat pada bayi. Dengan adanya edukasi yang tepat, para orang tua akan lebih percaya diri dan terampil dalam mengasuh anak mereka sejak dini (Alemie et al., 2024).

Selain itu, penyuluhan kesehatan dapat menjadi media untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Melalui komunikasi dua arah yang baik, berbagai kekhawatiran atau kesalahpahaman yang dimiliki masyarakat dapat diluruskan. Penyuluhan juga membuka ruang bagi diskusi dan pertukaran pengalaman antar orang tua, yang pada akhirnya memperkuat dukungan sosial di komunitas tersebut (Kanu et al., 2024). Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat, khususnya para ibu dan keluarga, terkait pentingnya merawat bayi dengan tepat sejak hari pertama kehidupan.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai perawatan bayi baru lahir. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan penyuluhan lisan yang disampaikan langsung oleh tenaga kesehatan profesional seperti bidan dan dokter, dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi praktik secara langsung, seperti cara memandikan bayi, teknik menyusui yang benar, perawatan tali pusat, serta pengenalan tanda-tanda bahaya yang harus segera ditangani.

Selain itu, peserta juga diberikan materi informasi berupa pamflet dan poster berisi panduan praktis seputar perawatan bayi, imunisasi, dan pentingnya pemberian ASI eksklusif. Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab interaktif untuk memberikan ruang diskusi dan klarifikasi kepada peserta. Selama penyuluhan, digunakan alat bantu visual seperti slide presentasi dan video edukatif guna memudahkan pemahaman materi.

Program ini dilaksanakan di Desa Danau Usung, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, pada tanggal 7 Oktober 2024 dengan durasi pelaksanaan selama empat minggu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya kasus bayi yang mengalami gangguan kesehatan pasca kelahiran dan masih rendahnya pemahaman masyarakat terkait perawatan neonatal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir yang dilaksanakan di Desa Danau Usung pada tanggal 7 Oktober 2024 berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Peserta penyuluhan terdiri atas ibu-ibu yang memiliki bayi baru lahir dan balita, serta keluarga mereka yang turut mendampingi. Acara dibuka oleh petugas Posyandu setempat, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim dosen pengabdian masyarakat. Topik yang dibawakan mencakup aspek-aspek penting seperti jadwal imunisasi bayi, teknik dasar perawatan bayi baru lahir, hingga pentingnya kunjungan rutin ke Posyandu.

Materi tentang imunisasi bayi memberikan pemahaman kepada peserta mengenai jadwal pemberian vaksin yang harus dipenuhi sejak usia dini. Penyuluhan menekankan pentingnya imunisasi sebagai langkah preventif dalam melindungi bayi dari berbagai penyakit menular yang bisa dicegah sejak dini. Selanjutnya, materi mengenai perawatan bayi baru lahir mencakup cara memandikan bayi dengan benar, menjaga kebersihan tali pusar untuk mencegah infeksi, serta pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan. Informasi ini disampaikan secara demonstratif sehingga peserta dapat lebih mudah memahami praktiknya.

Penyuluhan juga mengangkat pentingnya peran Posyandu sebagai sarana pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Peserta didorong untuk rutin membawa anak ke Posyandu guna mendapatkan layanan kesehatan dasar seperti penimbangan, imunisasi, serta konsultasi gizi dan tumbuh kembang. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan survei pre-test dan post-test kepada peserta. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan cukup berhasil dalam menyampaikan informasi

secara jelas dan dapat diterima oleh masyarakat.

Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian besar peserta mengaku belum memahami secara menyeluruh mengenai cara merawat tali pusat, manfaat ASI eksklusif, serta waktu yang tepat untuk imunisasi. Namun setelah penyuluhan berlangsung, mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang jauh lebih baik terhadap topik-topik tersebut dan merasa lebih siap dalam mengurus bayi mereka.

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif. Banyak ibu yang menyatakan merasa lebih percaya diri setelah mendapatkan pengetahuan baru, terutama mereka yang baru pertama kali menjadi orang tua. Beberapa peserta juga berharap agar kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan secara rutin di lingkungan mereka.

Meski begitu, beberapa peserta mengaku masih merasa kesulitan dalam memahami praktik teknis, seperti memandikan bayi atau perawatan kulit sensitif. Mereka menyarankan agar kegiatan mendatang dilengkapi dengan pelatihan praktis atau workshop agar peserta bisa langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari.

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh pekerja kesehatan masyarakat, seperti yang diterapkan di Uganda, menunjukkan peningkatan signifikan dalam praktik perawatan rumah tangga dan hasil kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Model konseling yang terarah dan tepat waktu (ttC) terbukti meningkatkan kualitas perawatan antenatal dan perawatan bayi baru lahir (Babughirana et al., 2023). Penggunaan alat bantu kerja dalam konseling antenatal dan postnatal di Benin menunjukkan peningkatan kualitas komunikasi antara penyedia layanan kesehatan dan ibu hamil. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pengetahuan ibu tentang persiapan kelahiran, pengenalan tanda bahaya, dan perawatan bayi baru lahir (Babughirana et al., 2021).



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya perawatan bayi baru lahir. Edukasi yang disampaikan secara lisan, demonstratif, dan interaktif mampu meningkatkan kesadaran peserta akan langkah langkah perawatan yang tepat, termasuk pemberian ASI eksklusif, kebersihan tali pusat, serta pentingnya imunisasi dan kunjungan rutin ke Posyandu. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah mengikuti penyuluhan, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan cukup efektif dan dapat dijadikan model dalam kegiatan serupa di wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alemie, G., Walson, J., Rankin, K., Wild, L., Tesema, G., Belay, D., Hakizimana, D., & Guthrie, B. (2024). Newborn Community Health Advancements among Ethiopian Orthodox Christian women in North Gondar, Ethiopia: Community-Based Randomised Trial Protocol. *BMJ Open*, 14. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-081330>

Babughirana, G., Gerards, S., Mokori, A., Baigereza, I. C., Magala, A.

B., Kwikiriza, R., Alum, V., Mukiza, D., Kremers, S., & Gubbels, J. (2023). Effects of Timed and Targeted Counselling by Community Health Workers on Maternal and Household Practices, and Pregnancy and Newborn Outcomes in Rural Uganda. *Sexual & Reproductive Healthcare : Official Journal of the Swedish Association of Midwives*, 36, 100845. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2023.100845>

Babughirana, G., Gerards, S., Mokori, A., Baigereza, I. C., Mukembo, A., Rukanda, G., Kremers, S., & Gubbels, J. (2021). Can the Timed and Targeted Counseling Model Improve the Quality of Maternal and Newborn Health Care? A Process Analysis in the Rural Hoima District in Uganda. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18094410>

Carducci, B., & Bhutta, Z. (2018). Care of the Growth-Restricted Newborn. *Best Practice & Research. Clinical Obstetrics & Research*. <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2018.02.003>

Guo, K., Shang, X., & Deng, X. (2024). The Effects of a Newborn Care Education Program on Mothers' Self-Confidence, Care Knowledge, and Breastfeeding Behavior: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Public Health Nursing*. <https://doi.org/10.1111/phn.13484>

Jebessa, S., Litch, J., Senturia, K., Hailu, T., Kahsay, A., Kuti, K., Wolka, E., Teklu, A., & Gezahegn, W. (2021). Qualitative Assessment of the Quality of Care for Preterm, Low Birth Weight, and Sick Newborns in Ethiopia. *Health Services Insights*, 14. <https://doi.org/10.1177/11786329211025150>

Kanu, I. M., Sule, P. C., Chukwurah, U., & Murtala, A. (2024). Enhancing

Health Outcomes Through
Community-Based Health
Education Programs for
Underserved Populations. World
Journal of Advanced
<https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.24.3.3928>

- Lassi, Z., Kedzior, S., & Bhutta, Z. (2019). Community-Based Maternal and Newborn Educational Care Packages for Improving Neonatal Health and Survival in Low- and Middle-Income Countries. The Cochrane Database of Systematic Reviews, 2019 11. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD007647.pub2>
- Singh, D., Harvey, C., Bohara, P., Nath, D., Singh, S., Szabo, S., & Karki, K. (2019). Factors Associated with Newborn Care Knowledge and Practices in the Upper Himalayas. PLoS ONE, 14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0222582>
- Singh, N., Rao, S., Mithra, P., Manjrekar, P., Kamath, N., & Baliga, B. (2022). Improving Underweight Mothers' Essential Newborn Care during Early Infancy: A Single-Blinded, Parallel-Randomized, Controlled Trial. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2022.01.005>